

# INCIDENTAL REPORT

## APBN



Juni 2024

### APBN Defisit pada Bulan Mei 2024

Nilai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 mengalami defisit sebesar Rp 21,8 triliun atau 0,1% dari Produk Domestik Bruto (PDB) pada bulan Mei 2024. Hal ini dapat terjadi karena adanya penurunan pada pendapatan negara, namun belanja negara mengalami peningkatan. Pendapatan pada bulan Mei 2024 bernilai Rp 1.123,5 triliun atau setara dengan 40,1% target APBN tahun ini, lebih rendah sebesar 7,1% dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Namun, realisasi belanja negara mencapai Rp 1.145,3 triliun, setara dengan 34,4% target APBN atau meningkat 14% dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, APBN mengalami defisit sebesar 0,1% atau Rp 21,8 triliun di tahun ini. Perlu diperhatikan bahwa defisit APBN yang berlebihan dapat memberi pengaruh pada beberapa emiten yang bergerak di industri tertentu seperti konstruksi, energi, perbankan, property, FMCG, dan telekomunikasi bergantung dengan keputusan yang diambil oleh pemerintah mengenai cara menanganinya. Namun saat ini, defisit APBN masih dinyatakan *in track* dengan apa yang sebelumnya telah direncanakan sehingga diharapkan tidak terdapat perubahan terlalu signifikan untuk kedepannya.

Sumber: idx.co.id, kontan.co.id